

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I KONSEP DASAR MANAJEMEN ARSIP STATIS.....	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Pengertian Manajemen Arsip Statis.....	1
1.3. Ruang Lingkup Manajemen Arsip Statis	4
1.4. Latihan Soal.....	11
BAB II AKUISISI ARSIP.....	12
2.1. Pendahuluan.....	12
2.2. Pengertian Akuisisi Arsip	12
2.3. Prinsip Akuisisi Arsip	16
2.4. Pelaksanaan Akuisisi Arsip Statis.....	17
2.5. Pihak yang Terlibat dalam Akuisisi Arsip Statis.....	30
2.6. Hal-Hal yang Diserahkan dalam Akuisisi Arsip Statis	33
2.7. Latihan Soal.....	36
BAB III PENGELOLAAN ARSIP STATIS	37
3.1. Pendahuluan.....	37
3.2. Pengertian Pengelolaan Arsip Statis.....	37
3.3. Kriteria Arsip Statis	38
3.4. Fungsi Arsip Statis.....	38
3.5. Prinsip Pengolahan Arsip Statis.....	39
3.6. Tahapan Pengelolaan Arsip Statis.....	41
3.7. Latihan Soal.....	46

BAB IV	AKSES DAN LAYANAN ARSIP STATIS.....	47
4.1.	Pendahuluan.....	47
4.2.	Pengertian Akses dan Layanan Arsip Ststis	47
4.3.	Ruang Lingkup Akses dan Layanan Arsip Ststis	48
4.4.	Prinsip Akses dan Layanan Arsip Statis.....	49
4.5.	Hak dan Kewajiban Bagi Pengguna Arsip Statis dan Lembaga Kearsipan	50
4.6.	Akses Arsip Statis.....	52
4.7.	Layanan Arsip Statis.....	59
4.8.	Latihan Soal.....	64
BAB V	PRESERVASI PREVENTIF ARSIP.....	65
5.1.	Pendahuluan.....	65
5.2.	Pengertian Preservasi Preventif Arsip	65
5.3.	Kegiatan Preservasi Preventif.....	66
5.4.	Penyimpanan Arsip Statis	66
5.5.	Penanganan Arsip.....	77
5.6.	Metode Pengendalian Hama (PHT).....	81
5.7.	Akses Arsip.....	84
5.8.	Reproduksi Arsip	85
5.9.	Perencanaan Menghadapi Bencana	87
5.10.	Latihan Soal.....	89
BAB VI	PRESERVASI KURATIF ARSIP	90
6.1.	Pendahuluan.....	90
6.2.	Pengertian Preservasi Kuratif.....	91
6.3.	Kegiatan Preservasi Kuratif.....	91
6.4.	Tujuan Preservasi Kuratif	91
6.5.	Prinsip Perbaikan Arsip	92
6.6.	Ruangan Perbaikan Arsip	92
6.7.	Perawatan Arsip Kertas.....	93
6.8.	Perawatan Arsip Audiovisional.....	104
6.9.	Metode Pengendalian Hama	108
6.10.	Latihan Soal.....	109

BAB VII	PEMELIHARAAN ARSIP	110
7.1.	Pendahuluan.....	110
7.2.	Pengertian Pemeliharaan Arsip	110
7.3.	Sarana Pemeliharaan Arsip	111
7.4.	Penataan dan Penyimpanan Arsip.....	115
7.5.	Pengamanan Arsip	119
7.6.	Latihan Soal.....	121
BAB VIII	LAYANAN ARSIP STATIS.....	122
8.1.	Pendahuluan.....	122
8.2.	Pengertian Layanan Arsip Statis.....	122
8.3.	Akses dan Layanan Arsip Statis.....	122
8.4.	Prosedur Layanan Arsip Statis.....	124
8.5.	Latihan Soal.....	127
BAB IX	LEMBAGA PENGELOLA ARSIP STATIS.....	128
9.1.	Pendahuluan.....	128
9.2.	Pengertian Lembaga Pengelola Arsip Statis	128
9.3.	Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia	129
9.4.	Lembaga Arsip Daerah Provinsi.....	131
9.5.	Lembaga Arsip Daerah Kabupaten/Kota.....	133
9.6.	Lembaga Arsip Perguruan Tinggi.....	136
9.7.	Latihan Soal.....	137
BAB X	PENYERAHAN ARSIP STATIS	138
10.1.	Pendahuluan.....	138
10.2.	Pengertian Penyerahan Arsip Statis	138
10.3.	Kriteria Arsip Statis	139
10.4.	Prinsip Penyerahan Arsip Statis.....	140
10.5.	Tahapan Penyerahan Arsip Statis	141
10.6.	Latihan Soal.....	144
BAB XI	PEMBINAAN KEARSIPAN	145
11.1.	Pendahuluan.....	145
11.2.	Pengertian Pembinaan Kearsipan.....	145
11.3.	Arah, Tujuan, dan Sasaran Pembinaan Kearsipan	146

11.4. Kewenangan Pembinaan Kearsipan	147
11.5. Aspek Pembinaan Kearsipan	147
11.6. Jenis Pembinaan Kearsipan	148
11.7. Metode Pembinaan Kearsipan	149
11.8. Latihan Soal.....	150
BAB XII SUMBER DAYA PENDUKUNG KEARSIPAN	151
12.1. Pendahuluan.....	151
12.2. Pengertian Sumber Daya Pendukung.....	151
12.3. Organisasi Kearsipan	152
12.4. Sumber Daya Manusia Kearsipan.....	154
12.5. Prasarana dan Sarana Kearsipan.....	154
12.6. Pendanaan Kearsipan.....	158
12.7. Latihan Soal.....	159
DAFTAR PUSTAKA	160
PROFIL PENULIS	165
Gambar 2.1: Jenis-jenis Arsip	16
Gambar 2.2: Penyimpanan Arsip	17
Gambar 2.3: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	18
Gambar 2.4: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	19
Gambar 2.5: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	20
Gambar 2.6: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	21
Gambar 2.7: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	22
Gambar 2.8: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	23
Gambar 2.9: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	24
Gambar 2.10: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	25
Gambar 2.11: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	26
Gambar 2.12: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	27
Gambar 2.13: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	28
Gambar 2.14: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	29
Gambar 2.15: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	30
Gambar 2.16: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	31
Gambar 2.17: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	32
Gambar 2.18: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	33
Gambar 2.19: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	34
Gambar 2.20: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	35
Gambar 2.21: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	36
Gambar 2.22: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	37
Gambar 2.23: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	38
Gambar 2.24: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	39
Gambar 2.25: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	40
Gambar 2.26: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	41
Gambar 2.27: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	42
Gambar 2.28: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	43
Gambar 2.29: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	44
Gambar 2.30: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	45
Gambar 2.31: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	46
Gambar 2.32: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	47
Gambar 2.33: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	48
Gambar 2.34: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	49
Gambar 2.35: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	50
Gambar 2.36: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	51
Gambar 2.37: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	52
Gambar 2.38: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	53
Gambar 2.39: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	54
Gambar 2.40: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	55
Gambar 2.41: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	56
Gambar 2.42: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	57
Gambar 2.43: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	58
Gambar 2.44: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	59
Gambar 2.45: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	60
Gambar 2.46: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	61
Gambar 2.47: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	62
Gambar 2.48: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	63
Gambar 2.49: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	64
Gambar 2.50: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	65
Gambar 2.51: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	66
Gambar 2.52: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	67
Gambar 2.53: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	68
Gambar 2.54: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	69
Gambar 2.55: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	70
Gambar 2.56: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	71
Gambar 2.57: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	72
Gambar 2.58: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	73
Gambar 2.59: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	74
Gambar 2.60: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	75
Gambar 2.61: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	76
Gambar 2.62: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	77
Gambar 2.63: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	78
Gambar 2.64: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	79
Gambar 2.65: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	80
Gambar 2.66: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	81
Gambar 2.67: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	82
Gambar 2.68: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	83
Gambar 2.69: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	84
Gambar 2.70: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	85
Gambar 2.71: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	86
Gambar 2.72: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	87
Gambar 2.73: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	88
Gambar 2.74: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	89
Gambar 2.75: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	90
Gambar 2.76: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	91
Gambar 2.77: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	92
Gambar 2.78: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	93
Gambar 2.79: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	94
Gambar 2.80: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	95
Gambar 2.81: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	96
Gambar 2.82: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	97
Gambar 2.83: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	98
Gambar 2.84: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	99
Gambar 2.85: Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban	100